

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (CoC) atau asuhan yang berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien/pasien mulai dari masa kehamilan, nifas, dan Keluarga Berencana (KB). Asuhan ini adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (teregister) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan. Asuhan berkesinambungan ini sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional. Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang kontinyu mulai dari *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), Asuhan BBL, Asuhan pasca persalinan, Asuhan Neonatus dan Pelayanan KB yang berkualitas. Dengan demikian dapat mewujudkan kesehatan keluarga, sesuai dengan kewenangan dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia, dan sejahtera.¹ Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Beberapa langkah pemerintah antara lain perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia.² AKI dan AKB masih belum memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030 dimana target AKI mencapai kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan 12 per 1000 kelahiran hidup.³

Upaya dalam percepatan penurunan AKI dan AKB yaitu dengan pengelolaan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang bertujuan memantapkan dan meningkatkan jangkauan serta mutu pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak secara efektif dan efisien. Pemantapan pelayanan KIA dewasa ini diutamakan pada kegiatan pokok yaitu peningkatan pelayanan antenatal sesuai standart 10T bagi seluruh ibu hamil di semua fasilitas kesehatan, peningkatan pertolongan persalinan sesuai standart oleh tenaga kesehatan kompeten diarahkan ke fasilitas kesehatan, peningkatan pelayanan (kunjungan) bagi seluruh ibu nifas sesuai standart di semua fasilitas

kesehatan, peningkatan Kunjungan Neonatus (KN) bagi seluruh neonatus sesuai standart di semua fasilitas kesehatan peningkatan pelayanan KB sesuai standart baik dari segi manajemen program KIA maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan program dimaksud.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa asuhan berkesinambungan sejak hamil hingga KB sangat diperlukan bagi penurunan AKI dan AKB. Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif yang berbasis CoC yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, asuhan pada neonatus, serta perencanaan penggunaan alat kontrasepsi pada Ny. N usia 25 tahun G1P0A0 di Puskesmas Tanjungsari, Gunungkidul.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. N usia 25 tahun G1P0A0 di Puskesmas Tanjungsari Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian kasus pada Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*.
- b. Melakukan interpretasi data dasar, menentukan diagnosa, masalah dan kebutuhan segera berdasarkan kasus pada Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*.
- c. Menentukan diagnosa potensial pada kasus Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*.
- d. Melakukan antisipasi tindakan segera pada kasus Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*.
- e. Melakukan perencanaan tindakan pada kasus Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*.
- f. Melaksanakan implementasi tindakan pada kasus Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*.
- g. Melaksanakan evaluasi pada kasus Ny.N dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB secara *Continuity of Care*

C. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan berkesinambungan (CoC) yang akan diberikan pada Ny. N yaitu mulai dari ibu hamil Trimester (TM) III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir sampai rencana pemakaian alat kontrasepsi.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu kebidanan dan menambah kajian ilmu kebidanan mengenai asuhan kebidanan pada ibu secara berkesinambungan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan di Puskesmas Tanjungsari Gunungkidul

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan mutu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan yang berkualitas.

b. Bagi Mahasiswa Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat memahami teori, memperdalam ilmu, dan menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.